

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan organisasi di Indonesia bertumbuh dengan pesat. Pada umumnya, organisasi-organisasi tersebut timbul karena adanya benturan kepentingan ataupun kesamaan tujuan para pembentuknya. Ada berbagai macam organisasi yang telah berdiri di Indonesia. Organisasi berorientasi non-laba menjadi salah satu bagian dari beberapa organisasi tersebut. Organisasi non-laba memiliki perbedaan yang signifikan dengan organisasi yang berorientasi laba. Organisasi ini biasanya mendapatkan dana dari iuran sukarela dari para pendirinya ataupun orang yang ingin berdonasi di organisasi tersebut. Organisasi non-laba dapat dicontohkan seperti, organisasi masyarakat, sekolah, rumah sakit, yayasan, dan organisasi derma jasa lainnya.

Menurut Setiawan (1992:201), orang cenderung memilih bentuk yayasan karena persepsi umum bahwa proses pendiriannya mudah dan yayasan adalah organisasi yang tidak dikenakan pajak. Kegiatan yayasan umumnya meliputi santunan anak yatim, pemberian pelayanan kesehatan kepada masyarakat, beasiswa bagi orang yang sakit, dan bantuan bagi korban. Panti asuhan merupakan salah satu contoh dari Yayasan tersebut. Depsos RI (1989) mengartikan panti asuhan

merupakan suatu lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggungjawab dalam memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak terlantar dengan memberikan sponsor dan fasilitasi kepada anak terlantar. Berdasarkan data Kementerian Sosial, terdapat 67.368 anak terlantar per tanggal 15 Desember 2020 (PMK,2020). Keberadaan panti asuhan ini membantu untuk menekan banyaknya jumlah anak terlantar di Indonesia.

Agar kegiatan operasional panti asuhan berjalan dengan baik, diperlukan masukan dana yang seimbang. Pendapatan panti asuhan secara umum diperoleh dari dana sukarela yang diberikan para donatur kepada pihak panti asuhan. Pemerolehan dana dari pihak ketiga (donatur) menjadikan panti asuhan wajib untuk membuat pelaporan keuangan kepada pihak ketiga. Hal ini bertujuan untuk menciptakan transparansi keuangan.

Yayasan Panti Asuhan Al-Khidmah merupakan salah satu Yayasan Panti Asuhan yang berada di Pati, Jawa Tengah. Panti Asuhan Al-Khidmah beralamat di Jl. Srigoto No.30 Perumahan Rondole Indah Blok F RT 10 RW 03 desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati ini sudah berdiri sejak tahun 2006. Pengelolaan keuangan yang dilakukan Yayasan Panti Asuhan Al-Khidmah sejak awal pendiriannya hingga saat ini hanya berisi laporan pemasukan dan pengeluaran kas.

Agar transparansi keuangan dapat terwujud, penyusunan laporan keuangan harus memiliki kesesuaian terhadap pedoman yang berlaku. Penyusunan laporan keuangan organisasi non-laba berpedoman pada Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35. ISAK 35 merupakan pengganti dari Pernyataan Standar

Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 tentang penyajian laporan keuangan. ISAK 35 menyatakan bahwa laporan keuangan organisasi non-laba terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan asset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (IAI,2018).

Laporan keuangan memuat sejumlah informasi akuntansi yang dapat digunakan untuk melihat pencapaian atau keberhasilan suatu organisasi. Laporan keuangan juga merupakan bentuk pertanggungjawaban yayasan kepada donatur. Kinerja pengurus yayasan selama satu periode dapat tercerminkan dalam laporan keuangan. Selain itu, laporan keuangan yayasan juga menjadi salah satu acuan penilaian akreditasi sebuah yayasan yang dilakukan oleh Kementerian Sosial.

Berdasarkan data tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian laporan keuangan yayasan Panti Asuhan Al-Khidmah dengan ISAK 35. Selanjutnya, hasil penelitian tersebut dituangkan dalam sebuah Karya Tulis Tugas Akhir yang berjudul **ANALISIS LAPORAN KEUANGAN YAYASAN PANTI ASUHAN AL-KHIDMAH: TELAAH ISAK 35.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah dalam karya tulis ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penyajian laporan keuangan Yayasan Panti Asuhan Al-Khidmah?
2. Apakah laporan keuangan Yayasan Panti Asuhan Al-Khidmah sesuai dengan ISAK 35?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan KTTA ini adalah:

1. Untuk mengetahui penyajian laporan keuangan Yayasan Panti Asuhan Al-Khidmah.
2. Untuk menganalisis kesesuaian laporan keuangan Yayasan Panti Asuhan Al-Khidmah dengan telaah ISAK 35.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup pembahasan pada Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah analisa kesesuaian laporan keuangan Yayasan Panti Asuhan Al-Khidmah Pati tahun 2021 dengan ISAK 35. Selain itu, laporan keuangan Yayasan LKSA Aisyiyah Djauharotul Imamah digunakan sebagai objek pembandingan agar hasil dari penelitian ini lebih relevan. Pembatasan ruang lingkup ini dilakukan supaya pembahasan dalam karya tulis ini tidak menyimpang dari topik yang ada.

1.5 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan keilmuan dibidang akuntansi terlebihnya pada entitas nirlaba seperti Yayasan Panti Asuhan.

2. Manfaat Praktis

Bagi pihak yayasan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi dan dapat digunakan sebagai contoh bagaimana penyusunan dan penyajian laporan keuangan yayasan sesuai dengan ISAK 35.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan mengenai penjabaran latar belakang, rumusan masalah, identifikasi masalah dan tujuan, ruang lingkup/batasan, manfaat yang diperoleh, dan sistematika penulisan Karya Tulis Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan mengenai pengertian dari organisasi nonlaba, pengertian dari yayasan, pengertian dari laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, pengertian dari interpretasi ISAK 35, dan unsur laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan mengenai metode penulisan yang digunakan pada Karya Tulis Tugas Akhir, gambaran umum mengenai yayasan panti asuhan yang berisikan mengenai sejarah singkat yayasan dan visi misi yayasan, kemudian berisikan mengenai uraian hasil analisa kesesuaian laporan keuangan yayasan Panti Asuhan Al-Khidmah terhadap ISAK 35.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisikan mengenai rangkuman atau penjelasan singkat atas bab metode dan pembahasan. Selain itu, pada bab ini juga berisikan mengenai saran terhadap permasalahan yang terjadi.